

AKSELERASI PROGRAM INOVASI PENDIDIKAN DAN PERAN MONITORING EVALUASI DI ERA GLOBALISASI

Ariesi Apriyanti, Fajri Ismail, Mardiah Astuti

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ariesiapriyanti@gmail.com, fajriismail_uin@radenfatah.ac.id, mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi akselerasi program inovasi pendidikan serta peran monitoring dan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pendidikan di era globalisasi. Studi lapangan dilakukan pada lima sekolah menengah di SD Negeri 35 Palembang yang sedang melaksanakan program inovasi berbasis teknologi dan kurikulum kontekstual. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi akselerasi yang efektif meliputi pelatihan guru secara berkala, pemanfaatan teknologi, dan kerja sama lintas sektor. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas implementasi program inovasi. Keberhasilan inovasi sangat ditentukan oleh kepemimpinan sekolah, budaya organisasi, dukungan kebijakan pemerintah, dan keterlibatan masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman praktis dan teoretis tentang bagaimana inovasi pendidikan dapat diakselerasi dan dievaluasi secara efektif di era globalisasi.

Kata Kunci: Inovasi Pendidikan, Akselerasi, Pemantauan, Evaluasi, Globalisasi.

ABSTRACT

This study aims to examine the acceleration strategy of the education innovation programs and the role of monitoring and evaluation in improving the effectiveness of education in the era of globalization. A field study was conducted at five secondary schools in SD Negeri 35 Palembang that are implementing a technology-based innovation program and a contextual curriculum. The method used was a descriptive qualitative approach with interview, observation, and documentation techniques. The results showed that effective acceleration strategies include regular teacher training, technology utilization, and cross-sector cooperation. Monitoring and evaluation carried out systematically has a positive impact on improving the quality of innovation program implementation. The success of innovation is largely determined by school leadership, organizational culture, government policy support, and community involvement. This research enhances our practical and theoretical comprehension of accelerating and evaluating educational innovations. This research focuses on effectively accelerating and evaluating educational innovations in the era of globalization.

Keywords: Education Innovation, Acceleration, Monitoring, Evaluation, Globalization

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan suatu bangsa (Sanga & Wangdra, 2023). Dalam sejarahnya, pendidikan selalu mengalami transformasi seiring dengan perubahan zaman. Di era modern ini, globalisasi telah menjadi salah satu kekuatan dominan yang membentuk berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Globalisasi membuka batas-batas negara, memungkinkan pertukaran ide, informasi, dan teknologi secara cepat dan luas (Fahma & Safitri, 2024).

Dalam konteks pendidikan, globalisasi membawa berbagai implikasi, baik positif maupun negatif (Subhan, 2022). Di satu sisi, globalisasi memperluas akses terhadap pengetahuan global dan memperkenalkan praktik-praktik pendidikan yang inovatif. Di sisi lain, ia juga menimbulkan tekanan terhadap sistem pendidikan nasional agar mampu beradaptasi dengan standar global. Salah satu tuntutan utama di era globalisasi adalah kebutuhan akan penguasaan keterampilan abad ke-21 (Mardhiyah et al., 2021). Keterampilan ini mencakup kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, kolaborasi, kreativitas, serta literasi digital (Redhana, 2019).

Dunia kerja dan kehidupan sosial kini memerlukan individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga mampu berinovasi, beradaptasi, dan bekerja dalam tim multikultural serta berbasis teknologi (Arbi & Amrullah, 2024). Oleh karena itu, sistem pendidikan dituntut untuk tidak hanya mengajarkan konten kurikulum semata, tetapi juga mengembangkan potensi siswa secara holistik. Inovasi pendidikan menjadi strategi utama untuk merespons berbagai tantangan tersebut.

Inovasi dalam pendidikan dapat berupa perubahan dalam metode pembelajaran, penggunaan teknologi dalam kelas, pengembangan kurikulum baru, maupun pembaharuan dalam manajemen pendidikan (Wahyudin & Susilana, 2020). Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan, serta mempersiapkan peserta didik agar siap menghadapi tantangan global (Hasanah et al., 2025). Namun, inovasi yang dilakukan secara sporadis dan tidak terencana sering kali tidak berkelanjutan (Noormawati et al., 2024). Oleh karena itu, dibutuhkan strategi akselerasi yang sistematis untuk mempercepat penerapan dan penyebaran praktik pendidikan baru.

Akselerasi inovasi pendidikan mengacu pada upaya percepatan penerapan dan penyebaran praktik pendidikan baru agar manfaatnya dapat segera dirasakan. Ini mencakup peningkatan kapasitas guru, pemanfaatan teknologi digital, dan kerja sama antara sekolah, pemerintah, dan pihak swasta (Wayan et al., 2025).

Monitoring dan evaluasi menjadi alat penting dalam menilai implementasi inovasi, mengukur hasil, dan menyediakan umpan balik untuk peningkatan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi akselerasi inovasi pendidikan yang diterapkan di sekolah SD Negeri 35 Palembang, seperti apa peran monitoring dan evaluasi dalam mendukung keberhasilan inovasi pendidikan, dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan inovasi pendidikan di SD Negeri 35 Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif penelitian (*field research*) dengan fokus pada satu lokasi, yaitu SD Negeri 35 Palembang. Sekolah ini dipilih karena telah menerapkan program inovasi pendidikan yang mencakup penggunaan teknologi digital dan pendekatan pembelajaran aktif selama dua tahun terakhir. Penelitian dilakukan secara mendalam untuk memahami strategi akselerasi inovasi pendidikan serta peran monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru-guru yang terlibat aktif dalam program inovasi, serta tim manajemen sekolah. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran di kelas, pelaksanaan kegiatan inovatif, dan penggunaan media pembelajaran digital. Dokumentasi seperti laporan kegiatan inovasi, data kehadiran siswa, dan hasil evaluasi program juga dianalisis untuk memperkuat temuan. Analisis data mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh (Miles & Huberman 1994). Teknik triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas data, dengan membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian lapangan yang dilakukan di SD Negeri 35 Palembang memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana inovasi pendidikan dapat diakselerasi dan dievaluasi secara efektif dalam konteks sekolah dasar negeri. Sekolah ini telah menerapkan beberapa program inovasi sejak dua tahun terakhir yang difokuskan pada pemanfaatan teknologi pembelajaran, pendekatan berbasis proyek, serta peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan.

Temuan Strategi Akselerasi Program Inovasi Pendidikan

Hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 35 Palembang menunjukkan bahwa strategi akselerasi difokuskan pada tiga hal utama yaitu, Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru Guru-guru di SDN 35 secara rutin mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang maupun melalui kerja sama dengan lembaga pelatihan luar.

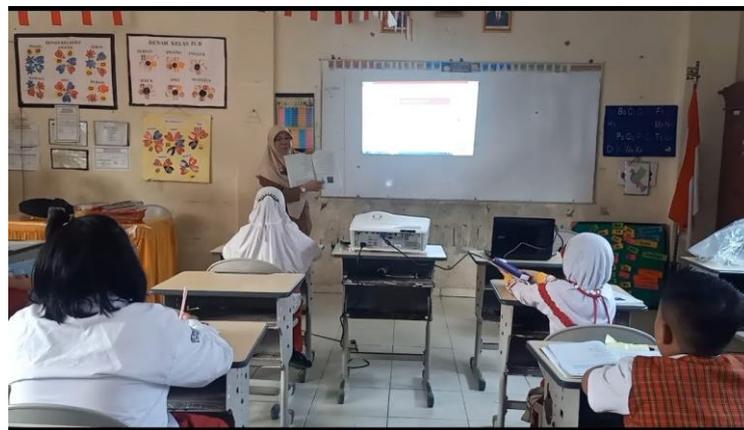
Salah satu bentuk pelatihan yang diikuti adalah workshop pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi Canva dan Wordwall. Setelah pelatihan, guru kelas IV dan V mulai mengembangkan bahan ajar digital yang digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Di kelas-kelas tertentu, terutama kelas V dan VI, guru mulai menggunakan proyektor dan video pembelajaran untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Seperti, guru PAI menayangkan video simulasi Sholat jenazah dan mengajak siswa berdiskusi setelahnya. Selain itu, sekolah menggunakan *Google Form* sebagai alat evaluasi harian berbasis daring yang diakses melalui komputer sekolah.

Kolaborasi Internal dan Dukungan Orang Tua Program inovasi di sekolah ini juga didukung oleh kerja sama yang kuat antara guru, kepala sekolah, dan komite sekolah. Orang tua dilibatkan dalam penyusunan kegiatan inovatif seperti lomba proyek kelas dan pembelajaran di luar kelas. Dalam kegiatan hari inovasi sekolah, siswa mempresentasikan hasil proyek kelompok di depan orang tua dan guru, meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi mereka.

Seperti yang diterapkan di SD Negeri 35 Palembang dengan contoh implementasi akselerasi yaitu penerapan "Hari Literasi Digital" setiap Jumat, di mana siswa belajar menggunakan media digital untuk membuat presentasi sederhana dan menulis refleksi mingguan. Program ini terbukti meningkatkan minat baca siswa dan kemampuan mereka menggunakan perangkat digital secara bertanggung jawab.

Temuan Peran Monitoring dan Evaluasi

Di SDN 45 Palembang, monitoring dan evaluasi inovasi pendidikan dilakukan secara terstruktur melalui tim penjamin mutu internal sekolah. Setiap akhir bulan, guru-guru diminta mengisi log refleksi pembelajaran yang digunakan sebagai bahan evaluasi kepala sekolah dan koordinator kurikulum. Selain itu, supervisi kelas dilakukan secara terjadwal, minimal sekali dalam satu semester. Evaluasi formatif diterapkan melalui assesment singkat pascapembelajaran yang dikembangkan secara digital menggunakan Google Form (Ahya & Nurmawati, 2019). Sementara itu, evaluasi sumatif dilakukan melalui analisis hasil UTS dan UAS, yang dibandingkan dengan data tahun sebelumnya.



Gambar 1. Proses Pembelajaran berbasis Media Digital

(Sumber: SD Negeri 35 Palembang)

Berdasarkan laporan evaluasi tahun ajaran 2023/2024, terjadi peningkatan rerata nilai siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 11%, setelah penggunaan video pembelajaran dan media digital diterapkan selama satu semester. Umpan balik juga diperoleh dari siswa melalui kuesioner sederhana terkait kenyamanan dan pemahaman mereka terhadap pembelajaran. Salah satu siswa kelas VI menyatakan bahwa video

pembelajaran membuat pelajaran lebih menarik dan mudah diingat. Evaluasi ini tidak hanya digunakan untuk perbaikan metode mengajar, tetapi juga sebagai dasar perencanaan inovasi tahun ajaran berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 35 Palembang, dapat disimpulkan bahwa strategi akselerasi inovasi sangat dipengaruhi oleh dukungan internal sekolah, khususnya kepemimpinan kepala sekolah dan inisiatif guru. Pelatihan yang berkelanjutan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Temuan ini sejalan dengan teori Rogers tentang difusi inovasi, di mana adopsi teknologi terjadi lebih cepat bila inovasi dianggap bermanfaat dan mudah diimplementasikan (Mulyati et al., 2023). Pemanfaatan teknologi yang berhasil juga menunjukkan bahwa kesiapan infrastruktur menjadi faktor kunci. Pembelajaran yang didukung video dan aplikasi digital meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini mendukung pandangan Aji (2019) bahwa integrasi teknologi dapat memperkuat keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital dan komunikasi efektif.

Dari sisi monitoring dan evaluasi, SDN 35 menunjukkan praktik yang progresif dengan pendekatan berbasis data dan umpan balik siswa. Evaluasi formatif dan sumatif digunakan tidak hanya sebagai alat pengukuran, tetapi juga untuk perencanaan pembelajaran berikutnya. Temuan ini memperkuat pentingnya sistem evaluasi berbasis bukti sebagaimana diungkapkan oleh Stufflebeam & Shinkfield (2007). Keberhasilan implementasi inovasi di sekolah ini menunjukkan pentingnya sinergi antara komponen internal dan eksternal. Komitmen kepala sekolah, budaya inovatif di antara guru, serta keterlibatan orang tua menjadi kombinasi yang efektif dalam mengakselerasi inovasi pendidikan. Di sisi lain, studi ini juga menegaskan bahwa absennya salah satu faktor tersebut, seperti minimnya pelatihan atau monitoring, dapat menjadi penghambat signifikan dalam penerapan inovasi.

Temuan Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Inovasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi inovasi di SDN 45 Palembang sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi dan mendukung.

Faktor-faktor tersebut dijelaskan secara konkret sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, kepala sekolah SDN 35 memainkan peran sentral sebagai motor penggerak inovasi. Beliau tidak hanya memberikan izin dan dukungan terhadap ide guru, tetapi juga secara aktif mendorong penggunaan teknologi, menyusun jadwal supervisi inovasi, dan melakukan evaluasi berkala. Kepemimpinan ini menciptakan iklim sekolah yang terbuka terhadap perubahan dan pembaruan.
2. Kesiapan dan Kemampuan Guru dalam Berinovasi, Guru-guru di SDN 35 telah mendapatkan pelatihan teknis dan pedagogis yang relevan. Mereka mampu mengintegrasikan media digital dalam proses belajar mengajar secara efektif. Contohnya, guru kelas V berhasil merancang tugas berbasis video dan refleksi tertulis yang dikerjakan siswa melalui Google Docs, meningkatkan kemampuan literasi digital siswa.
3. Budaya Organisasi Sekolah yang Mendukung, inovasi sekolah membangun budaya inovatif melalui kegiatan mingguan seperti “Hari Inovasi Kelas” dan diskusi reflektif guru setiap Jumat. Lingkungan ini mendorong kolaborasi antarguru, berbagi praktik baik, serta mendorong keberanian dalam mencoba pendekatan baru dalam pembelajaran.
4. Dukungan Orang Tua dan Komite Sekolah, keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan terlihat melalui dukungan terhadap proyek siswa, penyediaan perangkat pembelajaran tambahan, dan partisipasi dalam forum evaluasi. Komite sekolah berperan aktif dalam menyuarakan kebutuhan inovatif sekolah kepada pemerintah daerah.
5. Kebijakan Pendidikan yang Mendorong Fleksibilitas Kurikulum dan Digitalisasi, implementasi Kurikulum Merdeka dan dukungan Dinas Pendidikan Kota Palembang terhadap sekolah digital turut memperkuat keberhasilan inovasi. Sekolah diberi ruang untuk menyesuaikan metode pembelajaran dan pengelolaan kelas sesuai dengan karakteristik siswa.

Keberhasilan inovasi di SDN 35 Palembang menunjukkan bahwa perubahan pendidikan tidak hanya bergantung pada program yang dirancang pemerintah, tetapi juga pada kesiapan dan sinergi seluruh ekosistem sekolah. Kepemimpinan sekolah dan budaya organisasi berperan penting dalam mendorong inovasi dari dalam. Sementara itu, dukungan kebijakan dan masyarakat menjadi faktor penguat dari luar.

Temuan ini memberikan pelajaran bahwa inovasi pendidikan akan berkelanjutan apabila ditopang oleh struktur, kultur, dan kolaborasi yang solid. Oleh karena itu, intervensi peningkatan mutu pendidikan seharusnya memperhatikan dimensi kepemimpinan, kapasitas guru, serta kemitraan sekolah dengan komunitas dan pemerintah. mengimplementasikan inovasi karena tidak adanya pelatihan guru dan lemahnya monitoring, menyebabkan resistensi terhadap perubahan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi akselerasi inovasi pendidikan di SDN 35 Palembang terbukti efektif dalam mempercepat penerapan program-program inovatif, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta membentuk budaya kolaboratif yang mendorong perubahan positif di lingkungan sekolah. Inovasi yang dilakukan melalui pelatihan guru, pemanfaatan teknologi digital, serta keterlibatan orang tua berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala melalui refleksi guru, asesmen digital, serta supervisi kepala sekolah berkontribusi besar dalam mengarahkan pengambilan keputusan dan menyempurnakan implementasi inovasi di lapangan. Faktor-faktor utama yang mendukung keberhasilan tersebut meliputi kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, kesiapan guru dalam menggunakan teknologi, budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan, dukungan kebijakan dari dinas pendidikan, serta keterlibatan aktif komite sekolah. Dengan demikian, hipotesis bahwa strategi akselerasi dan monitoring evaluasi yang dirancang dan dilaksanakan secara tepat berperan signifikan dalam keberhasilan inovasi pendidikan di tingkat sekolah dasar, telah terbukti secara empiris melalui studi lapangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahya, A. S., & Nurmawati, U. (2019). Pengembangan Asesment Berbasis Media Google Form pada Materi Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur di Kelas XI MAN 2 Kediri. *Sastra Indonesia*, 7(3), 83–98. <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v7i3.2131>
- Aji, M. Q. W. (2019). Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri. *Teknodika: Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*, 17(2), 70–84. <http://jurnal.uns.ac.id/Teknodika>
- Arbi, Z. F., & Amrullah, A. (2024). *Transformasi Sosial dalam Pendidikan Karakter di Era Digital: Peluang dan Tantangan*. 2(2), 191–206. <https://doi.org/10.15642/sse.2024.2.1.191-206>
- Fahma, F., & Safitri, D. (2024). Dinamika Identitas Budaya dalam Era Globalisasi : Tantangan dan Kesempatan Media Sosial terhadap Budaya Masyarakat Lokal. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 3675–3682. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Hasanah, N., Muttaqin, D. A., Ikmawati, I., & Untu, Z. (2025). Tantangan dan peluang profesi guru di era globalisasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)*, 5(2), 442–450. <https://jipkl.com/index.php/JIPKL/article/download/246/243>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 63–71. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/download/5813/2659>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. CA Sage Publications.
- Mulyati, I., Mansyuruddin, M., Adrianus, A., Bahari, Y., & Warneri, W. (2023). Proses Difusi Inovasi dalam Penerapan Metode Pengajaran Baru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2425–2433. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5769>
- Noormawati, N., Setyawati, E., Sukma, H. S., & Badrudin, B. (2024). Strategi Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi dalam Mendukung Pembelajaran Inovatif. *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 118–129. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/download/5813/2659>
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1), 2239–2253. <https://doi.org/https://journal.unnes.ac.id/nju/JIPK/article/download/17824/8934>

- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5(1), 84–90. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. CA: Jossey-Bass.
- Subhan, S. (2022). Globalisasi dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam dan Sosial Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Bima). *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 251–258. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.194>
- Wahyudin, D., & Susilana, R. (2020). Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran. In *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 2, Issue 3). Media Press. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196209061986011-AHMAD_MULYADIPRANA/PDF/Inovasi_Pendidikan_Pembelajaran.pdf
- Wayan, N., Riani, L., Dewi, M. P., & Mustari, M. (2025). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pembelajaran Interaktif di SDN 8 Buwun Mas. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 112–117. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.2920>